

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengetahuan pengambilan gambar bisa menjadi alat ukur yang paling mudah untuk menuju pengarahannya teknik kameramen yang mengedepankan estetika. Hal ini memang cukup masuk akal di era sekarang ini, umumnya kamera sudah dilengkapi dengan kemampuan merekam gerak atau video. Dalam menghasilkan *video* yang menarik secara *visual* dan estetika memainkan peran penting. Estetika berkaitan dengan keindahan dan keselarasan *visual* dalam sebuah karya. Penggunaan teknik pengambilan gambar yang tepat dapat membantu menciptakan komposisi *visual* yang estetik.

Kamera mampu merekam gerakan atau *video*, kameramen memiliki fleksibilitas lebih dalam mengungkapkan estetika dalam pengambilan gambar. Dapat menggunakan gerakan kamera yang halus, seperti *pan*, *tilt*, dan *tracking shot* untuk memberikan *dynamic range* lebih luas. Dengan fitur *slow motion*, kameramen dapat menekankan detail atau momen penting dalam *video* dengan gaya yang artistik.

Kameramen adalah orang yang bertugas mengambil seluruh kebutuhan gambar berdasarkan naskah yang telah diterjemahkan kedalam bahasa *visual* (Mabruri, 2018). Kameramen melakukan tugas sesuai dengan naskah atau konsep yang sudah ditentukan

dalam proses pra produksi, produksi dan pascaproduksi. Penulis sebagai kameramen menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan serta mengoperasikan kamera lalu menyerahkan hasil rekaman pada *editor*.

Teknik pengambilan gambar adalah seni dan ilmu dalam mengatur komposisi visual, pencahayaan, fokus, dan pengaturan kamera untuk menciptakan gambar yang menarik dan memikat. Dalam dunia produksi media, teknik pengambilan gambar memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan, cerita, dan emosi kepada *audiens* (Baksin, 2006). Penggunaan teknik pengambilan gambar yang tepat dapat memberikan *dynamic range* dan daya tarik *visual* pada *video company profile*. Hal ini melibatkan pemilihan *angle* yang optimal, *framing* yang baik, dan komposisi *visual* yang memikat. Kameramen harus mempertimbangkan elemen-elemen seperti posisi subjek, garis panduan komposisi, dan elemen latar belakang untuk menciptakan gambar yang seimbang dan menarik.

Sanggar Peni sebagai pelaku bisnis yang menjual aneka seni kerajinan berbahan kayu. Sanggar Peni dapat menjadi tempat yang menarik untuk membeli atau mempelajari tentang seni kerajinan kayu Indonesia. Sanggar Peni menawarkan berbagai produk kayu seperti batik, ukiran, patung, perabotan, aksesoris, dan barang-barang dekoratif lainnya. Sanggar Peni memiliki keahlian dalam mengolah kayu menjadi karya seni yang indah dan berkualitas, menggabungkan teknik tradisional dengan sentuhan modern untuk menciptakan produk yang unik dan menarik (Wawancara dengan Kemiskidi, 3 Maret 2021).

Sanggar Peni juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk mempromosikan dan mempertahankan seni kerajinan kayu Indonesia. Mereka berpartisipasi dalam pameran seni, festival budaya, dan acara lainnya yang memperkenalkan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat lokal dan internasional. Melalui bisnis ini, Sanggar Peni dapat membantu melestarikan keahlian tradisional dalam seni kerajinan kayu dan mendorong apresiasi terhadap keindahan dan keunikan karya-karya tersebut.

Sanggar Peni memiliki beberapa masalah yang membutuhkan media promosi untuk membantu mengatasi tantangan tersebut. Beberapa masalah yang dihadapi oleh Sanggar Peni yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemahaman mengenai nilai seni kerajinan kayu. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan media promosi berupa *video company profile* untuk memperkenalkan produk, meningkatkan kesadaran merek, mempromosikan seni kerajinan kayu dan membedakan Sanggar Peni dari pesaing bisnis dengan menonjolkan keunikan produk dan kualitas karya seni mereka melalui *video company profile*. Media promosi yang digunakan Sanggar Peni untuk saat ini hanya sebatas media sosial berupa *Instagram* yang belum berfungsi secara maksimal. Oleh sebab itu, Sanggar Peni berupaya untuk meningkatkan promosi dan memperluas jaringan melalui media lain.



Gambar 1.1 Media promosi Sanggar Peni saat ini

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Untuk mengatasi masalah tersebut, Sanggar Peni membutuhkan media dan peran kameraman untuk membuat *video company profile* sebagai sarana untuk promosi produk seni kerajinan kayu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “ **PERAN KAMERAMAN DALAM PENGAMBILAN GAMBAR PADA VIDEO COMPANY PROFILE SANGGAR PENI** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikann diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana peran kameramen dalam teknik pengambilan gambar pada produksi *video company profile* Sanggar Peni?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Peran Kameramen dalam teknik pengambilan gambar pada *video company profile* Sanggar Peni. Kameramen bertanggung jawab untuk menghasilkan gambar yang memadai untuk mencapai tujuan tersebut.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Skripsi ini dibuat untuk menambah wawasan mengenai cara kerja strategi promosi dengan baik, pada masa dam situasi yang sama di masa yang akan mendatang, diharapkan usaha yang dijalani mampu bertahan dan meningkatkan pendapatan dan juga mampu bersaing di masa yang akan datang. Skripsi ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai sarana ilmu pengetahuan pada skripsi yang akan dibuat.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi Penulis

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang sinematografi serta menambah pengalaman dalam pembuatan *video* promosi. Penulis berharap mampu mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari dalam kuliah ilmu komunikasi dan juga ilmu bekerjasama bagi penulis yang akan mendatang.

### 2. Bagi Masyarakat

1. Menjadi referensi akun pelaku bisnis bagi masyarakat
2. Membangkitkan masyarakat turut produktif dalam menggunakan media sosial.
3. Menambah ilmu pengetahuan di bidang perdagangan *online*.